

**IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON SENTOLO
KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh:
FADEL MUHAMMAD AD'HA ALFALFA
20604224081

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON SENTOLO,
KABUPATEN KULON PROGO**

Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa

NIM 20604224081

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah(UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dan instrument pengumpulan data menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru Penjas, dan Pembina UKS SD N se-Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo. Implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo yang meliputi 1) Pendidikan Kesehatan, 2) Pelayanan Kesehatan, 3) Lingkungan Sekolah sehat. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024 adalah sedang, dengan rincian persentase yaitu 8 responden (13,55%) memiliki kategori sangat tinggi, 13 responden (22,03%) memiliki kategori tinggi, 27 responden (45,77%) memiliki kategori sedang, 6 responden (10,17%) memiliki kategori rendah, dan 5 responden (8,38%) memiliki kategori sangat rendah.

Kata Kunci : Implementasi, Program Usaha Kesehatan Sekolah, Sekolah Dasar

IMPLEMENTATION OF INFIRMARY PROGRAM IN THE ELEMENTARY SCHOOLS LOCATED IN SENTOLO DISTRICT, KULON PROGO REGENCY

ABSTRACT

This research aims to determine the implementation of the Infirmary Program in elementary schools located in Sentolo District, Kulon Progo Regency.

This research was a descriptive quantitative study, using survey methods and data collection instruments using questionnaires. The research subjects were school principals, Physical Education teachers, and Infirmary nurses in elementary schools located in Sentolo District, Kulon Progo Regency. Implementation of the Infirmary Program in elementary schools located in Sentolo District, Kulon Progo Regency included: 1) Health Education, 2) Health Services, and 3) Healthy School Environment. The data analysis technique used descriptive analysis elaborated in the form of percentages divided into 5 levels: very high, high, medium, low and very low.

The results of this research indicate that the implementation of the Infirmary Program in elementary schools located in Sentolo District, Kulon Progo Regency in 2024 is in the medium level with percentage details: 8 respondents (13.55%) in the very high level, 13 respondents (22, 03%) in the high level, 27 respondents (45.77%) in the medium level, 6 respondents (10.17%) in the low level, and 5 respondents (8.38%) in the very low level.

Keywords: Implementation, Infirmary Program, Elementary School

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul Skripsi : Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dankutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 28 April 2024

Yang menyatakan,



Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa

NIM. 20604224081

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON SENTOLO
KABUPATEN KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa

NIM 20604224081

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal April 2024

Yogyakarta, April 2024

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Aris Fajar Pambudi, M. Or.
NIP. 198205222009121006


Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes.
NIP. 197510182005011002

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON SENTOLO
KABUPATEN KULON PROGO
TUGAS AKHIR SKRIPSI

Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM 20604224081

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 29 April 2024

TIM PENGUJI

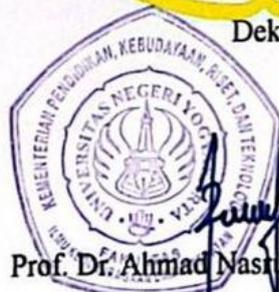
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes. (Ketua Penguji)		2 Mei 2024
Dr. Ranintya Meikahani, M. Pd. (Sekretaris Penguji)		2/Mei 2024
Dr. R. Sunardianta, M. Kes. (Penguji Utama)		2/Mei 2024

Yogyakarta, 3 Mei 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Ahmad Nastulloh, S. Or., M. Or.

NIP. 198306262008121002

HALAMAN MOTTO

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar. Semua yang selalu kau perjuangkan untuk menjadikan dirimu seperti yang kau inginkan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi rintangan dalam setiap perjalanan itu yang akan menjadi salah satu pembelajaran paling baik.

Kita terlalu banyak meminta nikmat yang lain, padahal nikmat yang ada saja belum kita syukuri.

“Libatkan Allah disetiap prosesmu”

(Fadel Muhammad)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya, Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa, dengan tulus dan ikhlas ingin menyampaikan persembahan ini kepada mereka yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini :

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada mereka yang sudah selalu berjuang untuk mewujudkan mimpi anak-anaknya walaupun tidak selalu mudah jalan yang beliau lalui. Terima kasih atas doa doa yang tiada henti disetiap malam. Penulis percaya tiada kesuksesan tanpa doa dari ibu. Ibu menjadi salah satu penyemangat saya untuk terus menjalani hidup ini.
2. Kepada kakakku, Ova Maulidha Caecaria. Terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada beliau untuk semua bantuan, semangat, serta motivasi. Beliau memang tidak di dekat penulis, tetapi beliau selalu memberikan semangat tiada henti untuk selalu berjuang menjalani kehidupan. Terima Kasih, Kak.
3. Kepada Semua sahabat-sahabat tercinta yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, waktu, dan ilmu yang dijalani Bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu bisa menghibur dan membuat tersenyum penulis di kehidupan yang kadang banyak gelombang-gelombang. Doa terbaik penulis ucapkan untuk kalian semua, sukses selalu Dimana kalian berada. Terima kasih, sampai bertemu di kehidupan yang terbaik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo" dengan lancar.

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang berperan penting dalam memberikan dukungan dan sumber daya yang sangat berharga selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M. Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang dengan penuh keramahan telah memberikan izin pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga memperlancar penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Aris Fajar Pambudi, M. Or., selaku Ketua Departemen Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff telah memberikan bantuan dan dukungan yang tidak henti-hentinya serta akses terhadap sumber daya yang diperlukan sejak tahap pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes. yang telah sabar dan ikhlas dalam memberikan ilmu dan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Dr. R. Sunardianta, M. Kes. selaku penguji utama yang dengan penuh kesungguhan telah memberikan masukan yang sangat berarti dan koreksi yang sangat teliti untuk meningkatkan kualitas Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Ibu Dr. Ranintya Meikahani, M.Pd. selaku sekretaris penguji yang dengan penuh kesungguhan telah memberikan masukan yang sangat berarti dan koreksi yang sangat teliti untuk meningkatkan kualitas Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Bapak Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dorongan yang tidak henti-hentinya selama masa perkuliahan, sehingga sangat membantu dalam pengembangan dan penyempurnaan Tugas Akhir Skripsi ini.

8. SD Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Kepala Sekolah, Guru PJOK, dan Pembina UKS SD Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo yang telah membantu memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada keluarga besar PJSD A 2020, yang senantiasa menemani, memberikan dukungan, dan memberikan semangat yang tiada hentinya, sehingga menjadi sumber kekuatan dan motivasi dalam menjalani perjalanan akademis yang berujung pada terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini
11. Teman-teman terbaik saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas segala semangat, motivasi dan bantuan yang kalian berikan selama proses yang saya lalui dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
12. Dalam penyusunan skripsi ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan namanya, atas bantuan dan dukungannya.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya dalam dunia Pendidikan.

Yogyakarta, 28 April 2024

Penulis,



Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa

NIM. 20604224081

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	8
2. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	9
3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	11
4. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	12
B. Penelitian yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	27

C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Definisi Operasional Variabel	29
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
1. Instrumen Pengumpulan Data	29
2. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Hasil Penelitian	34
1. Aspek Pendidikan Kesehatan	37
2. Aspek Pelayanan Kesehatan.....	39
3. Aspek Lingkungan Sekolah Sehat.....	41
B. Pembahasan.....	44
1. Aspek Pendidikan Kesehatan	45
2. Aspek Pelayanan Kesehatan.....	46
3. Aspek Lingkungan Sekolah Sehat.....	47
C. Keterbatasan Peneliti.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Implikasi Hasil Penelitian	49
C. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampel Penelitian	28
Tabel 2. Skala Likert dalam Pemberian Bobot Jawaban	30
Tabel 3. Kisi Kisi Instrumen Sebelum Uji Coba	31
Tabel 4. Kategori Tingkat Pemahaman.....	33
Tabel 5. Analisis Statistik Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanwon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024.....	35
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo	36
Tabel 7. Analisis Statistik Aspek Pendidikan Kesehatan di SD Negeri Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo.....	38
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanwon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024 pada Aspek Pendidikan Kesehatan	38
Tabel 9. Analisis Statistik Aspek Pelayanan Kesehatan Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo	40
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo pada Aspek Pelayanan Kesehatan	40
Tabel 11. Analisis Statistik Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 Aspek Lingkungan Sekolah Sehat....	42
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 pada Aspek Lingkungan Sekolah Sehat	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pikir	26
Gambar 2. Diagram Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanwon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024	37
Gambar 3. Diagram Aspek Pendidikan Kesehatan di Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanwon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024	39
Gambar 4. Diagram Aspek Pelayanan Kesehatan Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo.....	41
Gambar 5. Diagram Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 Aspek Lingkungan Sekolah Sehat.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS	53
Lampiran 2. Permohonan Expert Judgment	54
Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgment	56
Lampiran 4. Lembar Observasi	58
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 6. Lembar Observasi yang Sudah Diisi	62
Lampiran 7. Surat Keterangan sudah melakukan Penelitian.....	65
Lampiran 8. Data Penelitian	89
Lampiran 9. Hasil Pengolahan Data.....	90
Lampiran 10. Dokumentasi	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan bertujuan untuk membentuk manusia-manusia yang memiliki nilai-nilai luhur yang berkaitan dengan pembelajaran di sekolah. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan juga merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, apabila kualitas sumber daya manusia baik maka kehidupan di bumi ini menjadi lebih baik sehingga produktivitas tinggi, akan tetapi sebaliknya jika sumber daya manusia buruk maka kehidupan di bumi ini menjadi buruk. Anak usia sekolah merupakan generasi muda aset penerus bangsa pada masa yang akan datang. Bangsa yang sehat, berkualitas, produktif dan berdaya saing sangat ditentukan oleh derajat kesehatan dan kualitas hidup pada kelompok umur ini, upaya dari pihak pemerintah untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau kemampuan hidup sehat bagi warga sekolah dengan diadakannya program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Anak sekolah terutama anak sekolah dasar memerlukan pengetahuan dan pengalaman mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) mengingat banyak yang terpengaruh mengenai kegiatan sehari-hari, serta ketidaktahuan mengenai pentingnya kesehatan, dan ketidakpeduliannya terhadap kesehatannya. UKS adalah salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan pengetahuan dan memahami

mengenai PHBS. UKS merupakan upaya pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, sadar, berencana, terarah, dan bertanggung jawab dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan membimbing untuk melaksanakan PHBS dalam kehidupan peserta didik sehari-hari. Lingkungan sekolah sehat merupakan suatu kondisi sekolah yang dapat mendukung tumbuh kembang peserta didik secara optimal serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat sehingga terhindar dari pengaruh negatif. Indikasi sekolah yang sehat diantaranya kualitas sarana dan prasarana serta budaya lingkungan sekolah yang mendukung terhadap terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar yang kondusif menciptakan ketenangan dan kenyamanan warga sekolah untuk berprestasi dan mendukung ketercapaian visi sekolah.

UKS adalah salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan derajat kesehatan terutama pada anak sekolah dasar. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang kesehatan pasal 79 menyatakan bahwa “Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik belajar, tumbuh, berkembang secara harmonis, dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. UKS merupakan suatu program kesehatan yang dilaksanakan di sekolah, mulai dari Taman Kanak-kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). UKS dirilis pada tahun 1976 dan di perkuat dengan adanya Peraturan Bersama (SKB) 4 Menteri tentang UKS adalah peraturan bersama antara Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Agama, dan Kementerian Dalam Negeri

Nomor 6/X/PB/2014, dan Nomor 73 Tahun 2014, Nomor 41 Tahun 2014, dan Nomor 81 Tahun 2014 tentang pembinaan dan pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah. Adapun yang menjadi dasar pertimbangan diterbitkannya peraturan tersebut adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik yang memperhatikan perilaku dan lingkungan hidup yang sehat, perlu pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah di setiap sekolah/madrasah.

Penyelenggaraan program kesehatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengembangan kemampuan hidup, sebagai syarat utama tercapainya derajat kesehatan yang optimal. Dalam penyelenggaraannya guru mempunyai peran yang penting selain petugas kesehatan yang lainnya, karena guru menjadi cerminan dari siswa. Selain itu adalah seorang yang berdasarkan fungsi, tugas dan kewajibannya mempunyai hubungan dengan anak didik dan lingkungan sekolah. Pengetahuan yang dimiliki tersebut, maka guru diharapkan mempunyai peran dan terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan UKS. Selain itu guru mempunyai tanggung jawab atas kesehatan anak didiknya. Sebagai tempat yang baik tumbuh dan kembangnya generasi penerus, maka sekolah perlu memerhatikan hal-hal yang mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan, serta tercapainya status kesehatan, baik di sekolah maupun di lingkungan hidupnya, sehingga mereka dapat tumbuh secara harmonis, efisien, dan optimal, maka perlu diciptakan lingkungan dan kebiasaan hidup sehat. Sebab, perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan dalam penanaman setiap anak dan harus dimulai sedini mungkin dan tugas guru seharusnya berperan besar dalam membina peserta didik menjadi

sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak, ada dua faktor yang menjadi pendukung sekaligus biasa menjadi penghambat, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, Hal itu harus di perhatikan oleh guru yaitu dengan memberikan sosialisasi kesehatan kepada peserta didik dan orang tua peserta didik, dan itu semua merupakan program UKS.

Peneliti melakukan wawancara dengan 3 guru di Sekolah Dasar yang berbeda di Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Yaitu di Sekolah Dasar Negeri Gembongan, Sekolah Dasar Negeri Sukoreno, dan Sekolah Dasar Muhammadiyah Worawari. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penjas didapati bahwa program pendidikan kesehatan di sekolah untuk saat ini menunjukkan bahwa UKS belum terlaksana secara baik dikarenakan banyak hal. Hal yang paling umum adalah guru guru seperti belum menganggap penting program-program UKS dan cenderung menganggap UKS hanya digunakan saat ada siswa yang sakit saja. Hanya Sebagian kecil saja program UKS yang guru pahami dan dipraktekkan. Seperti pemeriksaan kesehatan umum kepada siswa dan warga sekolah lain belum dilaksanakan secara rutin. Begitu juga dengan sarana dan prasarana UKS yang ada pada setiap sekolah yang masih kurang memadai. Ruangan, peralatan, dan perlengkapan lainnya yang ada di UKS belum mendapat perhatian.

Berdasarkan hasil wawancara tentang proses pelaksanaan program Trias UKS, ketersediaan fasilitas, sarana, dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program kurang memenuhi standar. Ruangan UKS yang ada di sekolah belum terawat dengan baik dan masih kurang tersedia buku-buku mengenai kesehatan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Sekolah kurang bekerjasama

dengan Puskesmas mengenai proses pelayanan kesehatan, sehingga berakibat kurang optimal fungsi dan tugas tim pelaksana/pembina UKS. Kondisi lingkungan sekolah yang sehat juga mempunyai peran dalam terciptanya kebiasaan peserta didik untuk berperilaku hidup sehat. Namun meski demikian, dengan semua keterbatasan yang kompleks Pelaksanaan Program UKS pada sekolah harus tetap di upayakan seoptimal mungkin. Kepengurusan Usaha Kesehatan Sekolah juga masih minim, guru yang seharusnya berperan besar dalam membina UKS tetapi banyak guru yang ditugaskan untuk masalah administrasi sekolah sehingga kurangnya koordinasi yang dilakukan dalam mengurus UKS. Masih sedikit siswa yang mengetahui akan dampak dari pola hidup yang tidak sehat karena sosialisasi pendidikan kesehatan kurang tersampaikan dengan maksimal, masih banyak siswa ketika proses pembelajaran olahraga tidak memakai sepatu, setelah olahraga tidak ganti baju, sebagian peserta didik belum menekankan tentang kesehatan pribadi dan penyakit yang akan timbul akibat kurang memperhatikan kesehatan pribadi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut dan mengingat pentingnya diketahui keadaan yang sebenarnya, maka perlu dilakukan penelitian tentang “Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Program UKS di SD Negeri Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo belum terlaksan dengan optimal

2. Kurangnya pemahaman dari guru terkait pentingnya program UKS.
3. Ruang UKS belum terawat dengan baik.
4. Keadaan perlengkapan sarana prasarana UKS di SD Negeri di Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo yang masih minim.
5. Kurangnya sistem organisasi dalam mengurus UKS pada SD Negeri di Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk memperjelas masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus dan mendalam, maka diperlukan pembatasan masalah. Pembatasan pada penelitian ini dibatasi pada “Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar se-Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024.

F. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui secara ilmiah serta mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian, serta tidak terlepas untuk memberikan informasi pendidikan tentang keterlaksanaan UKS di Sekolah Dasar yang tepat.

2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman agar lebih berperan dalam pengelolaan UKS, agar UKS terlaksana dengan semestinya.
- b. Bagi guru dan kepala sekolah, sebagai Tim Pelaksana UKS penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana koreksi diri dan alat tolok ukur, sejauh mana pembinaan yang telah dilakukan.
- c. Bagi siswa, sebagai pendidikan dasar tentang kesehatan.
- d. Bagi lembaga pendidikan, dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan program UKS di Sekolah Dasar khususnya dan sekolah lain pada umumnya.
- e. Bagi instansi kesehatan, dapat dijadikan sarana untuk ikut berperan aktif dalam mengoptimalkan pelayanan kesehatan melalui UKS di sekolah, sehingga dapat dimanfaatkan dengan tepat guna oleh lingkungan masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha kesehatan sekolah adalah usaha membina, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dilaksanakan melalui program pendidikan di sekolah/madrasah dengan berbagai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta melalui usaha-usaha lain diluar sekolah/madrasah yang dilakukan dalam rangka pembinaan maupun pemeliharaan kesehatan masyarakat (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012, p. 3). Sedangkan Hamiyah, N (2015, p. 263) menyatakan bahwa UKS adalah “usaha untuk membina dan mengembangkan kebiasaan prilaku hidup sehat dan peserta didik usia sekolah yang dilakukan secara menyeluruh (komperhensif) dan terpadu (integratif)”.

Menurut Notoatmodjo (2012, p. 131) UKS adalah “segala usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan mulai dari TK/RA sampai SMA/SMK/MA/MAK”. Usaha yang dilakukan harus direncanakan secara bertahan dan terstruktur agar tujuan meningkatkan kesehatan warga sekolah dapat tercapai.

Berdasarkan pada pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa UKS adalah usaha yang dilakukan sekolah untuk membina dan menumbuhkan kebiasaan dan perilaku hidup sehat di sekolah melalui pendidikan terpadu di sekolah. Warga sekolah termasuk siswa diharapkan dapat memperoleh informasi tentang kesehatan serta cara berperilaku sehat melalui kegiatan UKS sehingga mampu diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

2. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Hamiyah, N (2015, p. 271) menyatakan bahwa terdapat beberapa sasaran UKS yaitu: sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan serta tim pengurus UKS di setiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Sasaran tersier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah sampai Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA)/Madrasah Aliyah (MA), termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi. Sasaran lainnya adalah lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar sekolah. Sasaran tersier lainnya adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan serta pelayanan kesehatan.

Menurut Notoatmojo (2012, p. 133) sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi: 1) sasaran primer, 2) sasaran sekunder, 3) sasaran tersier. Sasaran primer terdiri dari peserta didik yang berada di lingkungan sekolah. Sasaran sekunder terdiri dari guru dan karyawan

sekolah di setiap jenjang pendidikan. Sasaran tersier terdiri dari lembaga pendidikan dari tingkat sekolah sampai sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk pendidikan luar sekolah beserta lingkungannya. Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi sasaran primer, sekunder dan tersier. Tim Pembina Kesehatan Sekolah yang dikutip oleh Dargo (2013, p. 12), menyatakan bahwa sasaran pembinaan dan pengembangan UKS, meliputi:

- 1) Sasaran primer, adalah peserta didik.
- 2) Sasaran sekunder Sasaran sekunder, meliputi: guru, pamong belajar/ tutor orang tua, pengelola pendidikan serta TP UKS di setiap jenjang.
- 3) Sasaran tertier Lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra-sekolah sampai pada sekolah lanjutan tingkat atas, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan media yang penting untuk menyalurkan segala bentuk pembaharuan tata cara dan kebiasaan hidup sehat, agar lebih mudah tertanam pada anak-anak. Dengan demikian, akan dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan keluarga, masyarakat sekitarnya, bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. Anak didik dikemudian hari diharapkan akan memiliki sikap dan kebiasaan hidup dengan norma-norma kesehatan. Peserta didik dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah termasuk perguruan tinggi beserta

lingkungannya merupakan sasaran utama dari pembinaan UKS, sehingga secara fungsional departemen kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan peserta didik.

3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Tim Esensi (2012, p. 4-5) menyatakan bahwa UKS dibentuk untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar siswa dengan cara meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, UKS diharapkan bisa memupuk kebiasaan hidup bersih dan sehat dengan cara memberikan pengetahuan, contoh sikap, dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup bersih dan sehat.

Menurut Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Pasal 79: 30), menyatakan bahwa “Kesehatan Sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh, dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya menjadi sumber daya yang berkualitas”. Sedangkan Notoatmojo (2012, p. 132) mengatakan tujuan dari UKS adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik dan menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Notoadmodjo (2012, p. 132) menekankan secara khusus tujuan UKS adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik yang di dalamnya mencakup:

- 1) Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan.
- 2) Sehat baik dalam arti fisik, mental maupun sosial.
- 3) Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narkoba, obat-obatan dan bahan berbahaya, alkohol, rokok dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tujuan UKS ialah menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap dan membentuk perilaku masyarakat sekolah yang sehat dan mandiri. UKS dapat meningkatkan peran serta peserta didik dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah, rumah, lingkungan masyarakat serta meningkatkan keterampilan hidup sehat agar mampu melindungi diri dari pengaruh buruk lingkungan.

4. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang lingkup UKS adalah ruang lingkup yang tercermin dalam tiga program pokok yang sering di sebut TRIAS UKS. Kemendikbud Dirjen Dikdas (2014, p. 16) menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik upaya yang dilakukan yaitu menanamkan prinsip hidup sehat sedini mungkin melalui pendidikan

kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang dikenal dengan nama tiga program pokok UKS yaitu TRIAS UKS.

1) Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan merupakan upaya untuk menyiapkan peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk mewujudkan suasana sekolah yang sehat melalui pendidikan kesehatan kepada peserta didik, seperti memberikan penjelasan dan contoh kebiasaan hidup sehat. Pendidikan adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mengubah perilaku seseorang menjadi baik bagi kehidupan diri sendiri dan masyarakat serta bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatannya. Sari (2013, p. 141) mengatakan pendidikan kesehatan merupakan suatu proses perubahan pada diri seseorang dengan maksud mencapai derajat hidup sehat dengan menanamkan kebiasaan hidup sehat dan mendorong anak didik untuk turut serta dalam usaha-usaha kesehatannya sendiri beserta lingkungannya.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2012, p. 20) menyatakan bahwa Pendidikan kesehatan adalah upaya yang diberikan berupa bimbingan dan atau tuntunan kepada peserta didik tentang kesehatan yang meliputi seluruh aspek kesehatan pribadi (fisik, mental dan sosial) agar kepribadiannya dapat tumbuh dan

berkembang dengan baik melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

Tim Pelaksana UKS Permata (2013, p. 7-8) menekankan agar peserta didik: (1) memiliki pengetahuan tentang pendidikan kesehatan, (2) memiliki sikap dan nilai yang positif terhadap hidup sehat, (3) memiliki keterampilan yang berkaitan dengan pemeliharaan, pertolongan, dan perawatan kesehatan, (4) memiliki Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), (5) memahami dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit, (6) memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk, seperti narkoba, informasi dan gaya hidup yang tidak sehat. Tim Pelaksana UKS Permata (2013, p. 8) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan dilaksanakan melalui indikator sebagai berikut:

- a) Kegiatan intrakurikuler, yaitu pendidikan kesehatan yang disampaikan dan terintegrasi dalam mata pelajaran.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: Palang Merah Remaja (PMR), *Forum Group Discussion* (FGD), pelatihan keterampilan kader, penyuluhan dan perlombaan kesehatan.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai pendidikan kesehatan dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan sangat penting untuk peserta didik karena dengan membiasakan pola hidup yang sehat akan menghasilkan derajat dan kemampuan hidup sehat

yang baik sehingga peserta didik akan menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

2) Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan merupakan segala upaya untuk meningkatkan, pencegahan dan pemulihan terhadap peserta didik. Sayoga (2015, p. 69) mengatakan pelayanan kesehatan akan dapat diberikan di sekolah apabila diadakan kerja sama dengan Puskesmas terdekat, dengan Dinas Kesehatan atau dengan petugas kesehatan lainnya. Pelayanan kesehatan yang diberikan di sekolah antara lain sebagai berikut.

- a) Pencatatan tinggi dan berat badan siswa yang bertujuan untuk menilai pertumbuhan murid dan menilai kondisi tubuh.
- b) Pemberian pertolongan pertama apabila ada kecelakaan.
- c) Pemeriksaan kesehatan siswa mengenai pendengaran, penglihatan, tenggorokan, keadaan jantung, paru-paru dan keadaan kulit. Tujuannya bukan untuk mengobati melainkan untuk memberi saran kepada orang tua siswa agar membawa anaknya ke Puskesmas, rumah sakit, atau dokter.
- d) Pelaksanaan vaksinasi. Bertujuan untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, orang tua siswa hendaknya diberi sosialisasi mengenai pemberian vaksinasi tersebut
- e) Memberi pengobatan darurat yang sifatnya sederhana untuk pemberantasan penyakit cacing kepada peserta didik.

Tim Pelaksana UKS Permata menekankan (2013, p. 9-11)

Pelayanan kesehatan dilaksanakan melalui indikator sebagai berikut:

- a) Kegiatan peningkatan kesehatan (promotif) berupa:
 - (1) Latihan keterampilan teknik dalam rangka pemeliharaan kesehatan, dan pembentukan peran serta aktif peserta didik dalam pelayanan kesehatan.
 - (2) Pembinaan sarana keteladanan yang ada di lingkungan sekolah, antara lain: pembinaan kantin sekolah sehat; pembinaan lingkungan sekolah yang terpelihara, dan bebas dari faktor pembawa penyakit; pembinaan keteladanan berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- b) Kegiatan pencegahan kesehatan (preventif), dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit, dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit, yaitu:
 - (1) Pemeliharaan kesehatan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus untuk penyakit-penyakit tertentu.
 - (2) Penjarangan (*screening*) kesehatan bagi anak yang baru masuk sekolah.
 - (3) Pemeriksaan berkala kesehatan tiap 6 bulan.
 - (4) Mengikuti (monitoring/memantau) pertumbuhan peserta didik.

- (5) Usaha pencegahan penularan penyakit dengan jalan memberantas sumber infeksi dan pengawasan kebersihan lingkungan sekolah.
 - (6) Konseling kesehatan remaja di sekolah oleh kader kesehatan sekolah, guru Bimbingan Konseling (BK), guru agama, dan petugas puskesmas.
- c) Kegiatan penyembuhan dan pemeliharaan kesehatan (kuratif dan rehabilitatif) dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera atau cacat agar dapat berfungsi optimal, yaitu:
- (1) Diagnosa dini.
 - (2) Pengobatan ringan.
 - (3) Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dan pertolongan pertama pada penyakit (P3P).
 - (4) Rujukan medik.

Kemendikbud Dirjen Dikdas (2014, p. 23-24) menyatakan bahwa pelayanan kesehatan adalah upaya peningkatan/ *promotif*, pencegahan/ *preventif*, pengobatan/ *kuratif* dan pemuliharaan/ *rehabilitatif* yang dilakukan terhadap peserta didik dan lingkungannya. Adapun kegiatankegiatan tersebut meliputi :

- a) Peningkatan kesehatan/ *promotif* dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan.

- b) Pencegahan/ *preventif* dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit
- c) Penyembuhan dan pemulihan/ *kuratif* dan *rehabilitatif* dilakukan melalui kegiatan komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal

Pembinaan dan Pengelolaan UKS yang dilaksanakan dalam organisasi UKS adalah tim pembina dan tim pelaksana. Menurut Tim Pembina UKS Pusat (2012, p. 18-19) metode pelayanan kesehatan diantaranya :

- a) Pelayanan Kesehatan di Sekolah di lakukan sebagai berikut :
 - (1) Didelegasikan kepala sekolah, setelah ditatar/dibimbing petugas Puskesmas (kegiatan promotif dan preventif).
 - (2) Sebagian pelayanan kesehatan hanya boleh dilakukan oleh petugas puskesmas dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.
- b) Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Pelayanan kesehatan di puskesmas adalah bagi peserta didik yang dirujuk dari sekolah (khusus untuk kasus yang tidak dapat di atasi oleh sekolah) dengan memiliki buku/kartu rujukan sesuai tingkat pelayanan kesehatan.

Tujuan pelayanan kesehatan menurut Kemendikbud Dirjen Diknas, (2014, p. 24) di sebutkan sebagai berikut :

- a) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan melakukan tindakan hidup sehat dalam rangka membentuk perilaku hidup sehat.
- b) Meningkatkan daya tahan tubuh peserta didik terhadap penyakit dan mencegah terjadinya penyakit, kelainan, dan cacat.
- c) Menghentikan proses penyakit dan pencegahan komplikasi akibat penyakit, kelainan, pengembalian fungsi dan peningkatan kemampuan peserta didik yang cedera/cacat agar dapat berfungsi optimal.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sekolah berperan besar dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada peserta didik dan warga sekolah pada umumnya, yaitu dengan memberikan pengawasan, bimbingan dan sosialisasi secara terpadu oleh guru dan puskesmas setempat.

3) Menciptakan Lingkungan Hidup Sekolah yang Sehat

Untara, A (2013, p. 22-24) menyatakan bahwa lingkungan sekolah yang sehat meliputi: (1) Pengadaan ruang/sudut UKS, (2) Pembinaan kantin sekolah, (3) pengadaan sarana air bersih yang memenuhi syarat, (4) Pengadaan tempat pembuangan sampah yang memenuhi syarat, (5) Pengadaan pembuangan air limbah yang

memenuhi syarat, (6) Pengadaan kamar mandi/WC peserta didik, (7) Pengadaan kamar mandi/WC khusus guru dan karyawan.

Lingkungan sekolah merupakan bagian dari kehidupan yang tidak terpisahkan, menjaga agar tetap bersih dan sehat penting untuk dilakukan. Menurut Tim Esensi (2012, p. 20), Kesehatan lingkungan bergantung pada sikap manusia yang menempatinnya, jika mereka memiliki sikap dan kebiasaan untuk hidup sehat maka lingkungannya akan menjadi sehat. Keadaan sekolah sangat mempengaruhi minat, semangat serta gairah belajar para siswa. Lingkungan sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak-anak. Lingkungan sekolah itu terdiri dari:

- a) Bangunan sekolah, fasilitas, sanitasi (usaha perbaikan kesehatan) dan pekarangan sekolah yang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
- b) Hubungan yang baik antara guru, murid, dan pegawai sekolah.
- c) Hubungan yang antara masyarakat sekolah dengan masyarakat luar, terutama dengan orang tua murid (POMG atau BP3).

Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat bisa diwujudkan dengan partisipasi dari seluruh warga sekolah. Tim Pembina UKS Pusat (2012, p. 25) menyatakan bahwa Pelaksanaan pembinaan lingkungan sekolah sehat meliputi :

- a) Identifikasi faktor risiko lingkungan sekolah/madrasah
Identifikasi faktor risiko dilakukan dengan cara pengamatan visual dengan menggunakan instrument. Analisa faktor risiko

dilakukan dengan membandingkan hasil pengamatan dengan standar yang ditentukan.

b) Intervensi terhadap faktor risiko lingkungan dan perilaku meliputi tiga kegiatan yaitu:

(1) Penyuluhan, dilakukan oleh pihak sekolah sendiri atau dari pihak luar yang diperlukan.

(2) Perbaikan sarana, bila dari hasil identifikasi dan penilaian faktor risiko lingkungan ditemukan kondisi yang tidak sesuai dengan standar teknis.

(3) Pengendalian, untuk menjaga dan meningkatkan kondisi kesehatan lingkungan sekolah upaya pengendalian faktor risiko disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Tujuan pembinaan lingkungan sekolah sehat adalah untuk mewujudkan lingkungan sehat di sekolah/madrasah yang memungkinkan setiap warga sekolah/madrasah mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya dalam rangka mendukung tercapainya proses belajar yang maksimal bagi setiap peserta didik. Menurut Tim Pelaksana UKS Permata (2013, p. 10-11) pembinaan lingkungan sekolah sehat dilaksanakan melalui indikator:

a) Lingkungan fisik, yaitu meliputi:

(1) Konstruksi ruang dan bangunan.

(2) Sarana air bersih dan sanitasi.

(3) Halaman.

- (4) Pencahayaan, ventilasi, kebisingan.
 - (5) Kepadatan kelas, jarak papan tulis.
 - (6) Vektor penyakit.
 - (7) Kantin/warung sekolah.
- b) Lingkungan non fisik, yaitu meliputi:
- (1) Perilaku tidak merokok.
 - (2) Perilaku membuang sampah pada tempatnya.
 - (3) Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun dan air bersih mengalir.
 - (4) Perilaku memilih makanan/jajanan yang sehat.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat, sudah tentu memerlukan keterlibatan kepala sekolah, para guru, para siswa serta orang tua siswa. Pihak sekolah akan sulit mengubah perilaku warga sekolah (terutama siswa) untuk berperilaku hidup bersih dan sehat apabila tidak didukung sarana yang cukup. Sekolah selain tempat anak-anak mendapatkan pendidikan melalui proses belajar mengajar, anak juga akan berinteraksi dengan siswa lainnya serta lingkungannya. Jika lingkungan sekolah tidak sehat atau ada yang sakit tentunya akan berdampak tidak baik bagi siswa yang lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan mengenai Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nasrulloh Zaenul Mustaqim (2020) berjudul Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kabupaten Purbalingga. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan datanya menggunakan Angket. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru Penjas se-Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga sebanyak 46 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase yang terbagi dalam 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Hasil penelitian menunjukkan Implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga, dengan rincian persentase yaitu 0 responden (0%) memiliki kategori sangat tinggi, 16 responden (34,78%) memiliki kategori tinggi, 22 responden (47,83%) memiliki kategori sedang, 3 responden (6,5%) memiliki kategori rendah dan 5 responden (10,87%) memiliki kategori rendah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Erlanda Bayu Pratama (2017) berjudul Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah

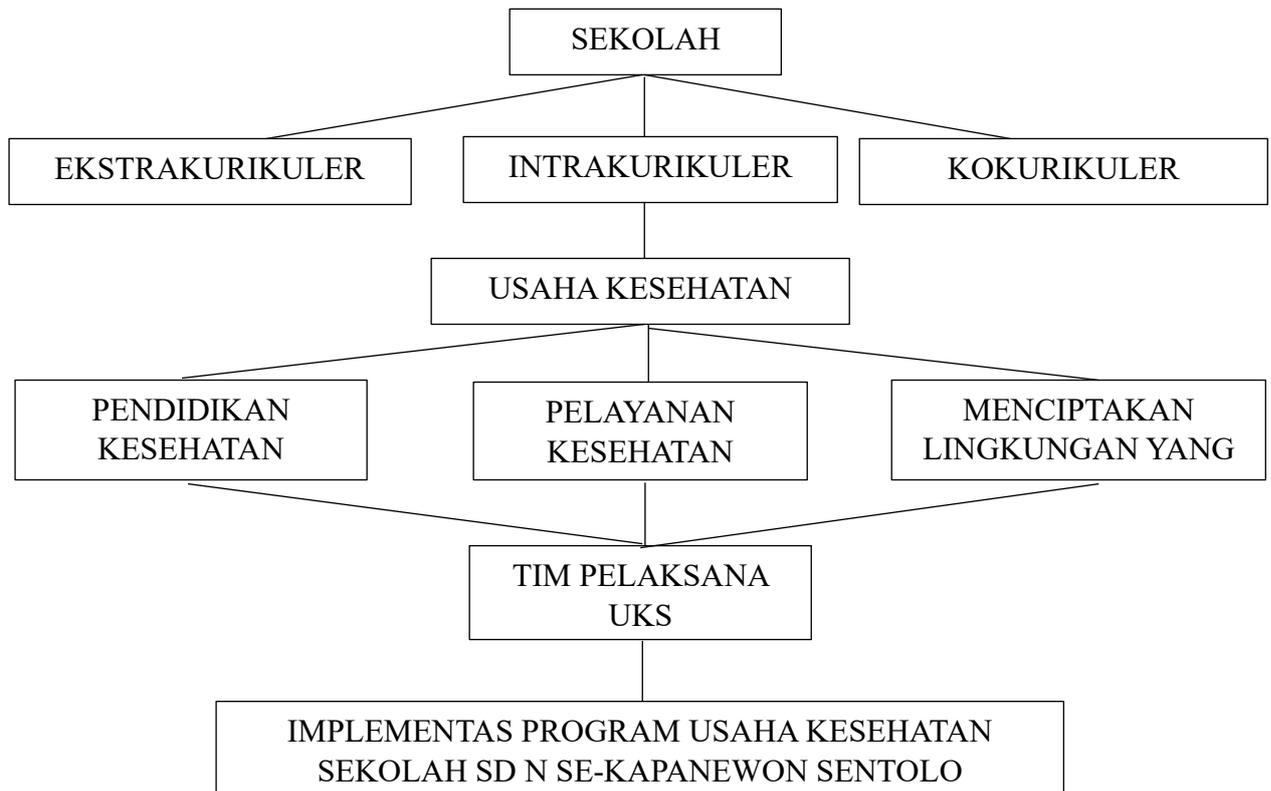
Pertama se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode survei dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data yang terkumpul menggunakan deskriptif dengan persentase. Variabel dalam penelitian ini yaitu Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo tahun 2017 yang meliputi 1) kinerja tim pelaksana UKS, 2) pendidikan kesehatan, 3) pelayanan kesehatan, 4) lingkungan sekolah sehat.

Hasil penelitian tentang Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017 dapat disimpulkan kategori sangat baik 3,85%, kategori baik 30,77%, kategori cukup 34,61% dan kategori kurang 23,08%, serta kategori sangat kurang 7,69%. Rata-rata kriteria terbanyak berada pada kategori cukup.

C. Kerangka Pikir

Dalam melaksanakan pendidikan ada tiga kegiatan pokok yang menjadi kunci dalam keberhasilan proses pendidikan siswa di sekolah yaitu ekstrakurikuler, Intrakurikuler dan Kokurikuler yang dimana ketiga kegiatan pokok ini merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pendidikan. Usaha Kesehatan Sekolah masuk ke dalam Intrakurikuler. Seperti yang di lampirkan di kajian teori Usaha Kesehatan Sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Usaha kesehatan sekolah mempunyai 3 (tiga) program, yang terdiri dari: Pendidikan kesehatan, Pelayanan kesehatan, dan Menciptakan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat. Pelaksanaan program UKS yang dilakukan secara benar akan memberikan manfaat, baik bagi peserta didik dan seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar sekolah pada umumnya. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi secara langsung tentang proses implementasi atau penerapan program Usaha Kesehatan Sekolah di SD se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Peneliti mengambil data dari partisipan penelitian yaitu Pembina UKS, Kepala Sekolah dan Guru Penjas SD N se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Hasil Observasi akan memberikan tujuan tentang implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah yang dilakukan yaitu untuk meningkatkan derajat dan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Gambar 1. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi mengenai suatu keadaan yang objektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket yang nantinya akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan dituangkan dalam bentuk presentase.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dan subyek penelitian. Sedangkan Sugiyono (2017, p. 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah SD N se-kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 24 Sekolah Dasar.

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian sangatlah penting terlebih jika peneliti ingin hasil penelitian berlaku untuk seluruh populasi. Sehingga sampel yang diambil haruslah dapat mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi jika tidak maka kesimpulan dari penelitiannya akan tidak mendukung. Kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini meliputi: (1) Kepala Sekolah (2) Pembina UKS (3) Guru PJOK. Jumlah Kepala sekolah, Pembina UKS dan guru Penjas SD N se-Kapanewon Sentolo adalah 72 guru, adapun rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Pembina UKS	Guru PJOK	Alamat
1	SD N 1 Sentolo	1	1	1	Kalibondol, Sentolo
2	SD N 2 Sentolo	1	1	1	Sentolo Kidul, Sentolo
3	SD N 3 Sentolo	1	1	1	Kalibondol, Sentolo
4	SD N Jlaban	1	1	1	Dlaban, Sentolo
5	SD N Kalipenten	1	1	1	Kalipenten, Kaliagung, Sentolo
6	SD N Kemiri	1	1	1	Kleben, Kaliagung, Sentolo
7	SD N Jetak	1	1	1	Jetak, Kaliagung, Sentolo
8	SD N Lebeng	1	1	1	Giyoso, Salamrejo, Sentolo
9	SD N Salamrejo	1	1	1	Karang Wetan, Salamrejo, Sentolo
10	SD N Kalisana	1	1	1	Jl. Ngelo-Brosot Km. 6, Karang, Tuksono, Sentolo
11	SD N Kalikutuk	1	1	1	Taruban Wetan, Tuksono, Sentolo
12	SD N Pergiwatu	1	1	1	Panjul, Srikayangan, Sentolo
13	SD N Kradenan	1	1	1	Kradenan, Srikayangan, Sentolo
14	SD N Ploso	1	1	1	Ploso, Banguncipto, Sentolo
15	SD N Sukoreno	1	1	1	Banggan, Sukoreno, Sentolo
16	SD N Kalimenur	1	1	1	Jl. Wates Km. 19, Kalimenur, Sukoreno, Sentolo
17	SD N Kaliagung	1	1	1	Banyuganti Lor, Kaliagung, Sentolo
18	SD N Gembongan	1	1	1	Klebakan, Salamrejo, Sentolo

No	Nama Sekolah	Kepala Sekolah	Pembina UKS	Guru PJOK	Alamat
19	SD N Srikayangan	1	1	1	Kaliwinong Lor, Srikayangan, Sentolo
20	SD N Banguncipto	1	1	1	Ploso, Banguncipto, Sentolo
21	SD N Pergiawatu Wetan	1	1	1	Pergiawatu Wetan, Srikayangan, Sentolo
22	SD N Asemcilik	1	1	1	Paten, Tuksono, Sentolo
23	SD N Semen	1	1	1	Semen, Sukoreno, Sentolo
24	SD N Degung	1	1	1	Degung, Kaliagung, Sentolo

D. Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2013, p. 61) berpendapat bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel penelitian ini adalah Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo, secara operasional variabel penelitian tersebut adalah tingkat penerapan program UKS (pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah yang sehat), yang diukur menggunakan angket.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto (2019, p. 203) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cepat, lengkap dan secara sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket (kuesioner) yang dibagikan secara langsung. Dalam penyusunan butir pernyataan harus

berpedoman pada kisi-kisi yang telah dibuat dan memperhatikan butir pernyataan agar diperoleh kuesioner yang dapat memperoleh data yang diinginkan. Pengukuran variabel yang diinginkan dalam mengukur setiap item butir pernyataan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala ini terdapat empat tingkat kemudian responden dalam menjawab kuesioner ini dengan memberikan tanda (\checkmark) pada jawaban dengan alternatif jawaban meliputi:

Tabel 2. Skala Likert dalam Pemberian Bobot Jawaban

No	Alternatif jawaban	Skor Pernyataan
1.	Terlaksana (T)	3
2.	Terlaksana Sebagian (TS)	2
3.	Tidak Terlaksana (TT)	1

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Hadi (1991, pp. 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama adalah mendefinisikan konstrak berarti membatasi perubahan atau variabel yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah peran guru penjasorkes terhadap usaha kesehatan sekolah di SD Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor dilakukan untuk menyidik variabel yang menyusun konstrak, menjadi faktor-faktor atau subvariabel. Tujuan menyidik faktor adalah untuk menandai faktor-faktor dalam penelitian. Adapun faktor-faktor

dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat.

c. Menyusun Butir Butir Instrumen

Langkah ketiga adalah menyusun butir pertanyaan berdasarkan faktor yang menyusun konstruk. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen penelitian yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Adapun kisi-kisi angket sebelum uji coba pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi Kisi Instrumen Sebelum Uji Coba

Konstruk	Faktor	Butir Soal	Jumlah
Implementasi Program UKS di Sekolah Dasar se Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo	a. Pendidikan Kesehatan	1,2,3,4,5,6,7,8,9, 10	10
	b. Pelayanan Kesehatan	11,12,13,14,15,1 6,17,18,19,20	10
	c. Lingkungan Sekolah Sehat	21,22,23,24,25,2 6,27,28,29,30	10
Jumlah			30

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting bagi peneliti dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data (Sugiyono, 2013, p. 224). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti datang secara langsung ke sekolah menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak sekolah.
- b. Peneliti membagikan angket kepada responden dengan mendatangi masing-masing sekolah yang diteliti.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2019, p. 96) menyatakan bahwa “validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Pendapat (Hardani, dkk., 2020, p. 198) validitas adalah kesamaan antara data pada objek penelitian dengan yang dilaporkan oleh peneliti sehingga didapatkan data valid sehingga tidak ada yang berbeda antara data sesungguhnya dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian *expert judgement*. Langkah-langkah dalam pembuatan instrumen adalah dengan membuat kisi-kisi pertanyaan/pernyataan, kemudian kisi-kisi tersebut digunakan untuk menyusun item pertanyaan/pernyataan yang telah dibuat selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, kemudian dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan/pernyataan, item- item tes yang sudah disusun berdasarkan kisi-kisi dikonsultasikan kepada para pakar untuk dilakukan penilaian. Penilaian dilakukan oleh dua dosen

ahli yaitu satu dosen pembimbing Prof. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes., dan Ibu Indah Prasetyawati, Tri.P.S, M.Or. Penilaian ini dilakukan untuk menentukan validitas isi (content validity). Hasil uji validitas melalui expert judgement menunjukkan berbagai keputusan berupa perubahan pernyataan tanpa merubah makna dari isi pertanyaan tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Azwar (2016: 163) menyatakan untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Tingkat Pemahaman

No	Interval	Simbol	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	A	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	B	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	C	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	D	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 S$	E	Sangat Kurang

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (Mean)

X : Skor

S : Standar Deviasi

Sumber : Azwar (2016, p. 163)

Data yang dihasilkan dari angket dianalisis dengan cara menghitung persentase. Rumus yang dipakai dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus dari Sudjiono (2015, p.40) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

f : Frekuensi

n : Jumlah Responden

Sumber : Sudjiono (2015, p.40)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian tentang Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanwon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024 diperoleh dari angket Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanwon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024, sehingga perlu dideskripsikan hasil secara keseluruhan dan hasil dari masing-masing indikator, kemudian data dikategorikan menjadi 5 kategori berdasarkan nilai mean dan standar deviasi yang diperoleh.

Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanwon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024 diukur dengan menggunakan angket yang terdiri dari: 1) angket untuk mengukur implementasi pendidikan kesehatan yang berjumlah 10 butir soal dengan skor 1-3, sehingga diperoleh rentang skor antara 1-30; 2) angket untuk mengukur implementasi pelayanan kesehatan yang berjumlah 10 butir soal dengan skor 1-3, sehingga diperoleh rentang skor antara 1-30; 3) angket untuk mengukur implementasi lingkungan sekolah sehat yang berjumlah 10 butir soal dengan skor 1-3, sehingga diperoleh rentang skor antara 1-30. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui analisis statistik yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Analisis Statistik Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanwon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024

No.	Analisis	Hasil
1.	Mean	82.33
2.	Median	83
3.	Modus	83
4.	Standar Deviasi	3.5
5.	Nilai Minimum	74
6.	Nilai Maksimum	89

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 89 dan nilai minimum sebesar 74. Mean diperoleh sebesar 82,33 dan standar deviasi sebesar 3,5. Modus diperoleh sebesar 83 dan median sebesar 83.

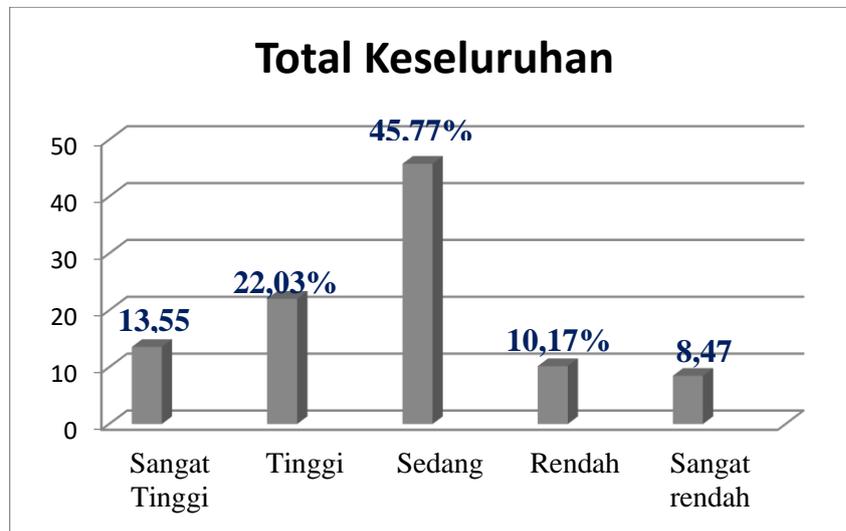
Data yang diperoleh dalam penelitian ini berdasarkan skor dari faktor pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat, kemudian data tersebut dikonversikan ke dalam lima kategori skor dengan PAN (Penilaian Acuan Norma), yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Setelah itu data disajikan dalam sebuah tabel. Data dari tabel distribusi pengkategorian Statistik Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanwon Sentolo Kabupaten Kulon Progo adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 87,58$	Sangat Tinggi	8	13,55%
$84,08 \leq X < 87,58$	Tinggi	13	22,03%
$80,58 \leq X < 84,08$	Sedang	27	45,77%
$77,08 \leq X < 80,58$	Rendah	6	10,17%
$X < 77,08$	Sangat Rendah	5	8,48%
Jumlah		59	100%

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian dapat diketahui Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo. Hasil penelitian dari urutan persentase adalah 8 responden (13,55%) memiliki kategori sangat tinggi, 13 responden (22,03%) memiliki kategori tinggi, 27 responden (45,77%) memiliki kategori sedang, 6 responden (10,17%) memiliki kategori rendah, dan 5 responden (8,38%) memiliki kategori sangat rendah. Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo dominan pada kategori sedang. Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat seperti berikut:

Gambar 2. Diagram Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanwon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024



Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanwon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024, terdiri atas 3 faktor yang akan dideskripsikan berdasarkan hasil penelitian, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Hasil penelitian dari aspek-aspek tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

1. Aspek Pendidikan Kesehatan

Aspek pendidikan kesehatan, diukur dengan angket yang berjumlah 10 butir soal dengan skor 1-10, sehingga diperoleh rentang skor antara 1-30. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui analisis statistik sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Statistik Aspek Pendidikan Kesehatan di SD Negeri Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo

No.	Analisis	Hasil
1.	Mean	27.91
2.	Median	28
3.	Modus	29
4.	Standar Deviasi	1.07
5.	Nilai Minimum	26
6.	Nilai Maksimum	30

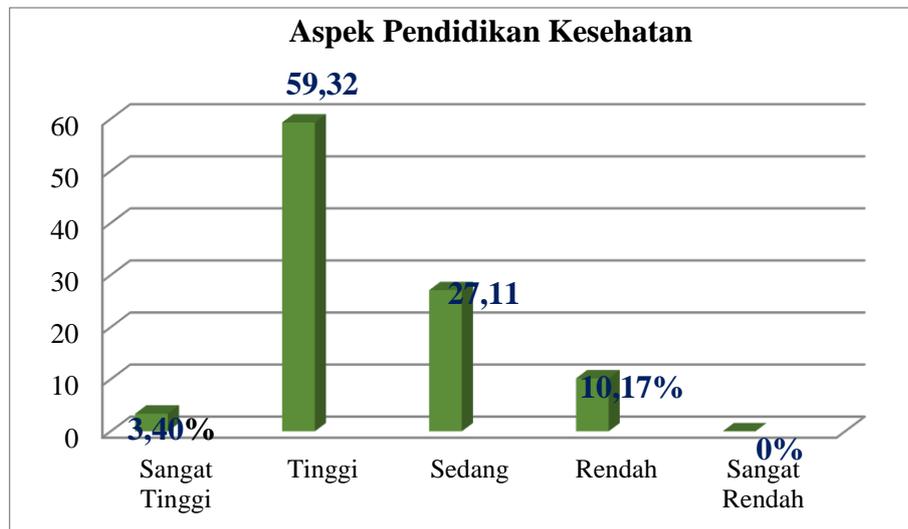
Hasil penelitian pada aspek Pendidikan Kesehatan memperoleh nilai maksimum sebesar 30 dan nilai minimum sebesar 26. Mean diperoleh sebesar 27,91 dan standar deviasi sebesar 1,07. Modus diperoleh sebesar 29 dan median sebesar 28. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 pada aspek Pendidikan Kesehatan Sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024 pada Aspek Pendidikan Kesehatan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 29,51$	Sangat Tinggi	2	3,40%
$28,44 \leq X < 29,51$	Tinggi	35	59,32%
$27,37 \leq X < 28,44$	Sedang	16	27,11%
$26,30 \leq X < 27,37$	Rendah	6	10,17%
$X < 26,30$	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		59	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat seperti berikut:

Gambar 3. Diagram Aspek Pendidikan Kesehatan di Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se-Kapanwon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024



Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 pada aspek pendidikan kesehatan pada urutan persentase terbanyak dengan 35 responden (59,32%) memiliki kategori tinggi, 16 responden (27,11%) pada kategori sedang, 6 responden (10,17%) pada kategori rendah, 2 responden (3,40%) memiliki kategori sangat tinggi, dan 0 responden (0%) pada kategori sangat rendah. Berdasarkan frekuensi pada setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa pada indikator pendidikan kesehatan dominan pada kategori tinggi.

2. Aspek Pelayanan Kesehatan

Aspek Pelayanan kesehatan diukur dengan angket yang berjumlah 10 butir soal dengan skor 1-3, sehingga diperoleh rentang skor antara 1-30. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh analisis statistik sebagai berikut.

Tabel 9. Analisis Statistik Aspek Pelayanan Kesehatan Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo

No.	Analisis	Hasil
1.	Mean	27.30
2.	Median	28
3.	Modus	29
4.	Standar Deviasi	2
5.	Nilai Minimum	22
6.	Nilai Maksimum	30

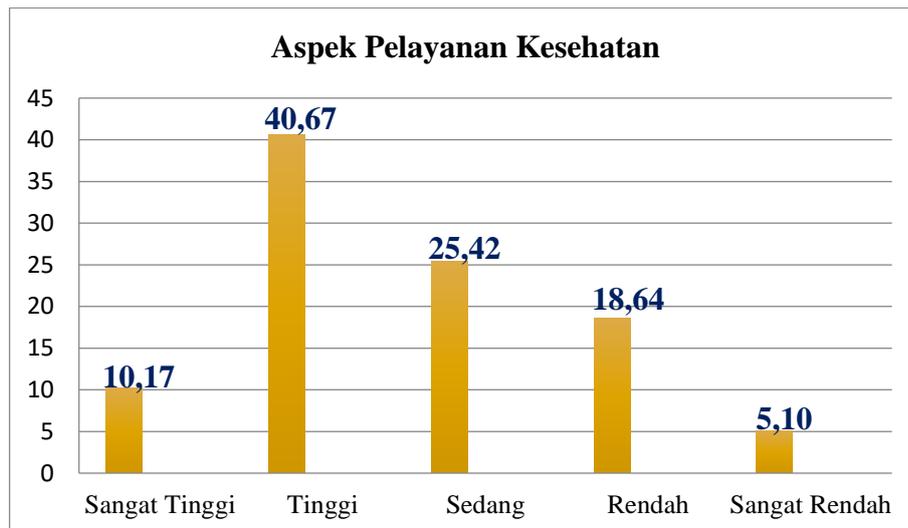
Hasil penelitian pada aspek Pelayanan Kesehatan memperoleh nilai maksimum sebesar 30 dan nilai minimum sebesar 22. Mean diperoleh sebesar 27,30 dan standar deviasi sebesar 2. Modus diperoleh sebesar 29 dan median sebesar 28. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 pada aspek Pelayanan Kesehatan Sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo pada Aspek Pelayanan Kesehatan

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 30,30$	Sangat Tinggi	6	10,17%
$28,30 \leq X < 30,30$	Tinggi	24	40,67%
$26,30 \leq X < 28,30$	Sedang	15	25,42%
$24,30 \leq X < 26,30$	Rendah	11	18,64%
$X < 24,30$	Sangat Rendah	3	5,10%
Jumlah		59	100%

Hasil penelitian tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram maka akan terlihat seperti berikut:

Gambar 4. Diagram Aspek Pelayanan Kesehatan Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo



Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 pada aspek Pelayanan kesehatan pada urutan persentase terbanyak dengan 24 responden (40,67%) memiliki kategori Tinggi, 15 responden (25,42%) pada kategori sedang, 11 responden (18,64%) pada kategori rendah, 6 responden (10,17%) memiliki kategori sangat tinggi, dan 3 responden (5,10%) pada kategori sangat rendah. Berdasarkan frekuensi pada setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa pada aspek pelayanan kesehatan dominan pada kategori Tinggi.

3. Aspek Lingkungan Sekolah Sehat

Aspek lingkungan sekolah sehat diukur dengan angket yang berjumlah 10 butir soal dengan skor 1-3, sehingga diperoleh rentang skor antara 1-30. Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui analisis statistik sebagai berikut:

Tabel 11. Analisis Statistik Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 Aspek Lingkungan Sekolah Sehat

No.	Analisis	Hasil
1.	Mean	27.11
2.	Median	27
3.	Modus	27
4.	Standar Deviasi	1.5
5.	Nilai Minimum	23
6.	Nilai Maksimum	30

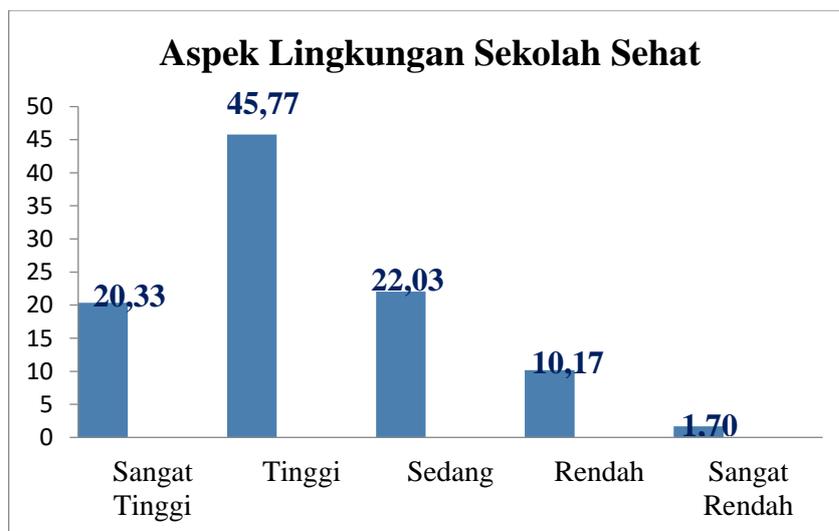
Hasil penelitian pada aspek Lingkungan Sekolah Sehat memperoleh nilai maksimum sebesar 30 dan nilai minimum sebesar 23. Mean diperoleh sebesar 27,11 dan standar deviasi sebesar 1,5. Modus diperoleh sebesar 27 dan median sebesar 27. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, analisis data memperoleh hasil Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 pada aspek Lingkungan Sekolah Sehat Sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 pada Aspek Lingkungan Sekolah Sehat

Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X \geq 29,36$	Sangat Tinggi	12	20,33%
$27,86 \leq X < 29,36$	Tinggi	27	45,77%
$26,36 \leq X < 27,86$	Sedang	13	22,03%
$24,86 \leq X < 26,30$	Rendah	6	10,17%
$X < 24,86$	Sangat Rendah	1	1,70%
Jumlah		59	100%

Berikut adalah gambar diagram distribusi frekuensi dan pengkategorian Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024.

Gambar 5. Diagram Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 Aspek Lingkungan Sekolah Sehat.



Berdasarkan tabel dan gambar diagram di atas dapat dijelaskan bahwa Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 aspek lingkungan sekolah sehat. Hasil penelitian dari urutan persentase terbanyak adalah 27 responden (45,77%) pada kategori tinggi, 13 responden (22,03%) pada kategori sedang, 12 responden (10,33%) pada kategori sangat tinggi, 6 responden (10,17%) pada kategori rendah, dan 1 responden (1,70%) pada kategori sangat rendah. Berdasarkan frekuensi pada setiap kategori, dapat disimpulkan bahwa pada aspek lingkungan sekolah sehat dominan pada kategori tinggi.

B. Pembahasan

Keterlaksanaan UKS secara maksimal dapat membantu atau berperan penting dalam pelayanan dan pendidikan kesehatan di sekolah. Diharapkan adanya sarana dan prasarana yang lengkap serta penanganan dalam UKS sesuai dengan semestinya membantu anak dalam membentuk kebiasaan hidup yang sehat baik untuk dirinya sendiri atau untuk lingkungan sekitar. Keberadaan UKS dijadikan sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah dalam berbagai jenjang pendidikan sekolah, upaya peningkatan kesehatan dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah yang sehat.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat hasil yang berbeda-beda yaitu kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi, dilihat dari hasil penyebaran angket yang diisi oleh responden yaitu Kepala Sekolah, Pembina UKS, dan Guru PJOK. Tinggi rendahnya hasil angket menunjukkan keterlaksanaan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan Lingkungan sekolah yang sehat di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo sudah diterapkan dengan dominan di kategori tinggi, artinya penerapan program UKS sudah berjalan tetapi juga masih ada yang belum berjalan. Hasil penelitian secara keseluruhan dari urutan persentase adalah 8 responden (13,55%) memiliki kategori sangat tinggi, 13 responden (22,03%) memiliki kategori tinggi, 27 responden (45,77%) memiliki

kategori sedang, 6 responden (10,17%) memiliki kategori rendah, dan 5 responden (8,38%) memiliki kategori sangat rendah. Dimana akan lebih jelas dari penjelasan masing masing program yang menandakan program UKS diterapkan dengan kondisi sedang, hal ini dapat diketahui dari hasil penelitian melalui 3 indikator, yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan sekolah sehat. Berikut adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi 3 program UKS.

1. Aspek Pendidikan Kesehatan

Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan diperoleh hasil penelitian dari urutan persentase terbanyak adalah 35 responden (59,32%) memiliki kategori tinggi, 16 responden (27,11%) pada kategori sedang, 6 responden (10,17%) pada kategori rendah, 2 responden (3,40%) memiliki kategori sangat tinggi, dan 0 responden (0%) pada kategori sangat rendah.. Dari keterangan tersebut diperoleh hasil bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi, sehingga Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan UKS adalah tinggi atau bisa dikatakan sebagian besar sudah terlaksana.

Program pendidikan kesehatan di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 untuk saat ini sebagian besar sudah terlaksana tetapi masih perlu ditingkatkan, masih ada program uks UKS yang belum terlaksanakan dalam kategori pendidikan kesehatan. Dari segi keterlaksanaan, beberapa indikator yang rata-rata belum diterapkan atau diimplementasikan adalah

indikator Tim pelaksana UKS memberikan tata cara menggunakan alat P3K, Tim pelaksana UKS mengenalkan tentang pengelolaan kebersihan menstruasi, serta Tim pelaksana UKS menyediakan buku bacaan untuk guru tentang Pendidikan Kesehatan.

2. Aspek Pelayanan Kesehatan

Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan diperoleh hasil penelitian dari urutan persentase terbanyak adalah 24 responden (40,67%) memiliki kategori Tinggi, 15 responden (25,42%) pada kategori sedang, 11 responden (18,64%) pada kategori rendah, 6 responden (10,17%) memiliki kategori sangat tinggi, dan 3 responden (5,10%) pada kategori sangat rendah. Dari keterangan tersebut diperoleh hasil bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi, sehingga Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan UKS adalah tinggi.

Program pelayanan kesehatan di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 sudah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan bahwa setiap sekolah sudah bekerjasama dengan pihak Puskesmas setempat, dan sekolah sudah memberikan pelayanan kesehatan semaksimal mungkin, seperti pemeriksaan kesehatan berkala yang bersifat umum dan khusus bagi siswa, pengukuran berat dan tinggi badan, pelayanan pengobatan ringan dan P3K serta terkadang dilaksanakan pengiriman khusus yang memerlukan pengobatan lanjutan ke pihak yang lebih ahli (rujukan). Dari segi

keterlaksanaan, beberapa indikator yang rata-rata belum diterapkan atau diimplementasikan adalah indikator Tim pelaksana UKS melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan sikat gigi masal minimal kelas 1,2,3 dan Tim pelaksana UKS memberikan bimbingan konseling kesehatan remaja bagi siswa kelas IV-VI.

3. Aspek Lingkungan Sekolah Sehat

Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan diperoleh hasil penelitian dari urutan persentase terbanyak adalah 27 responden (45,77%) pada kategori tinggi, 13 responden (22,03%) pada kategori sedang, 12 responden (10,33%) pada kategori sangat tinggi, 6 responden (10,17%) pada kategori rendah, dan 1 responden (1,70%) pada kategori sangat rendah. Dari keterangan tersebut diperoleh hasil bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori tinggi, sehingga Implementasi Program UKS di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 berdasarkan indikator pendidikan kesehatan UKS adalah tinggi.

Lingkungan Kehidupan Sekolah di SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 sangat bervariasi, namun setiap sekolah selalu berusaha menerapkan dan menciptakan lingkungan yang sehat. Kegiatan UKS SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 dalam mewujudkan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat tidak lepas dari kerja keras seluruh unsur didalamnya seperti kepala sekolah, guru, orang tua siswa maupun siswa, serta adanya kerjasama yang baik dengan pihak-pihak terkait, sehingga mampu

mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung kelancaran proses belajar mengajar. Dari segi keterlaksanaan, indikator-indikator lingkungan sekolah sehat yang belum atau kurang diimplementasikan oleh SD Se-Kapanewon Sentolo Kulon Progo Tahun 2024 adalah program pemberantasan sumber jentik-jentik nyamuk di lingkungan sekolah dan siswa belum terbiasa mencuci tangan sebelum masuk kelas.

C. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Pada saat pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan dengan isian angket sehingga ada kemungkinan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian. Adanya keterbatasan responden terhadap kesungguhan dalam mengisi angket seperti kejujuran dan juga responden seperti enggan menjawab jawaban yang dirasa kurang baik dikarenakan seperti tidak mau sekolahnya terlihat tidak baik.
2. Penelitian ini selanjutnya akan lebih baik jika meneliti dengan jangkauan wilayah yang lebih luas, sehingga diperoleh lebih banyak responden dan hasil penelitian yang lebih akurat. Karena penelitian ini hanya mencakup wilayah Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo, sehingga hasil penelitian belum tentu sama dengan wilayah lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024 adalah 8 responden (13,55%) memiliki kategori sangat tinggi, 13 responden (22,03%) memiliki kategori tinggi, 27 responden (45,77%) memiliki kategori sedang, 6 responden (10,17%) memiliki kategori rendah, dan 5 responden (8,38%) memiliki kategori sangat rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penelitian ini dapat berimplikasi pada:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk menyusun program yang berkaitan dengan UKS sehingga dapat mendorong program sekolah sehat sehingga dapat tercipta proses belajar mengajar yang kondusif, yang pada akhirnya mampu meningkatkan mutu pendidikan.
2. Bagi peserta didik, dengan pengimplementasian program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dapat terlaksananya semua program UKS dengan maksimal sehingga peserta didik dapat merasakan kebermanfaatan UKS diantaranya adalah meningkatkan pola hidup sehat peserta didik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Sehubungan dengan hasil dari penelitian mengenai Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dan pendidikan kesehatan bagi peserta didik. Pihak sekolah khususnya pengelola UKS untuk selalu mengimplementasikan program-program UKS sehingga tercipta pelayanan kesehatan yang memadai bagi peserta didik.
2. Bagi Guru pembina atau pengelola UKS Sekolah Dasar se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo diharapkan dapat menjalin kerjasama dengan instansi lain seperti Dinas Kesehatan, atau Puskesmas untuk mengadakan penyuluhan kesehatan dan yang lainnya.
3. Bagi Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan hendaknya menambah porsi pelatihan yang berkaitan dengan pemberdayaan program usaha kesehatan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Untara, A (2013). Survei Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2013. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2010). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dargo, A. (2013). Survei Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA se Kabupaten Purbalingga. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Hamiyah, N. (2015). Pengantar Manajemen Pendidikan di Sekolah. Bandung: Alfabeta.
- Kemendikbud Dirjen Dikdas. (2014). Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). Buku Panduan pembinaan UKS di Sekolah Dasar. Jakarta: Dirjen Pendidikan Nasional.
- Mustaqim, N (2020). Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Se - Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari, I. P. T. P. (2013). Pendidikan Kesehatan Sekolah Sebagai Proses Pembelajaran Perilaku Siswa. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 9, 141.
- Sayoga. (2015). Pendidikan Kesehatan untuk Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. (2015). Pengantar statistik pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Tim Esensi. (2012). Mengenal UKS. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Tim Esensi (2012). Mengenal UKS. Jakarta : Esensi Erlangga Group.

Tim Pelaksana UKS Permata. (2013). Program Pembinaan dan Pengembangan Siswa Buku Pedoman Siswa dan Kader UKS. Bantul: Tim Pelaksana UKS Permata SMA N 2 Bantul.

Tim Pembina UKS Pusat. (2012). Pedoman Pelaksanaan UKS di Sekolah. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fikk.uny.ac.id>, Surel : humas_fikk@uny.ac.id

6 September 2023

Kpd Yth Saudara Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa NIM 20604224081

Mahasiswa Prodi PJSD Program Sarjana

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Survei Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri se- Kecamatan Sentolo, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta 2023.

Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.**

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Koorprodi PJSD Program Sarjana

Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Permohonan Expert Judgment

Dosen Ahli 1 : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.

SURAT PERMOHONAN JUDGEMENT INSTRUMEN

Hal : Permohonan *Judgement Instrument* Penelitian
Lampiran : 2 (dua) berkas

Yth, Prof. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa

NIM : 20604224081

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Judgement Instrument* angket untuk penelitian tugas akhir skripsi saya yang berjudul "**Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024**".

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan ketersediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TAS

Hormat saya,



Prof. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes..
NIP. 197510182005011002



Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM. 20604224081

Dosen Ahli 2 : Indah Prasetyawati Tri P.S, S.Or., M.Or.

SURAT PERMOHONAN JUDGEMENT INSTRUMEN

Hal : Permohonan *Judgement Instrument* Penelitian
Lampiran : 2 (dua) berkas

Yth, Indah Prasetyawati Tri P.S, S.Or., M.Or.
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa

NIM : 20604224081

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Judgement Instrument* angket untuk penelitian tugas akhir skripsi saya yang berjudul "**Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024**".

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan ketersediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Februari 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TAS

Hormat saya,


Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 197510182005011002


Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM. 20604224081

Lampiran 3. Surat Keterangan Expert Judgment

Dosen Ahli 1 : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.

LEMBAR EXPERT JUGEMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.
NIP : 197510182005011002

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa lembar pilihan ganda yang akan digunakan untuk penelitian "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024 " yang telah dibuat oleh:

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini menyampaikan instrument tersebut (√)

Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
 Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran
 Tidak layak

Catatan (bila perlu):
1) opsi jawaban diganti menjadi 3 opsi; 2) masih ada program yg tidak sesuai

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 28 Februari 2024
Validator,

Prof. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 197510182005011002

Dosen Ahli 2 : Indah Prasetyawati Tri P.S, S.Or., M.Or.

LEMBAR EXPERT JUGEMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Prasetyawati, Tri P.S., M.Or.

NIP : 98212142010122004

Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrument penelitian berupa lembar pilihan ganda yang akan digunakan untuk penelitian "**Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024**" yang telah dibuat oleh:

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa

NIM : 20604224081

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini menyampaikan instrument tersebut (√)

() Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai saran

() Tidak layak

Catatan (bila perlu):

.....

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 7 Maret 2024
Validator,



Indah Prasetyawati, Tri P.S., M.Or.
NIP. 198212142010122004

Lampiran 4. Lembar Observasi

IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON SENTOLO KULON PROGO TAHUN 2024

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Nama Sekolah :
3. Alamat Sekolah :
4. Jabatan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah karakteristik jawaban yang sesuai dengan keadaan sekolah Bapak/Ibu/Saudara di dalam kotak yang tersedia dengan tanda cek list (√)

Keterangan tentang jawaban:

T : Terlaksana

TS : Terlaksana Sebagian

TT : Tidak Terlaksana

No	Pernyataan	T	TS	TT
A. Pendidikan Kesehatan				
1.	Tim Pelaksana UKS memberikan pendidikan tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun			
2.	Tim Pelaksana UKS memberikan pengetahuan tentang pentingnya sarapan terhadap peserta didik melalui guru			
3.	Tim Pelaksana UKS memberikan pengenalan makanan sehat kepada peserta didik			
4.	Tim Pelaksana UKS memberikan pendidikan membuang sampah pada tempatnya			
5.	Tim Pelaksana UKS memberikan tata cara menggunakan alat P3K			
6.	Tim Pelaksana UKS mengenalkan pengetahuan tentang pengelolaan kebersihan menstruasi			
7.	Tim Pelaksana UKS memberikan pendidikan tentang bahaya merokok			

No	Pernyataan	T	TS	TT
8.	Tim Pelaksana UKS menyediakan buku pegangan dan bacaan untuk guru tentang Pendidikan kesehatan			
9.	Tim Pelaksana UKS membuat media Pendidikan Kesehatan (Poster, dll) dan ditempel di area sekolah			
10.	Tim Pelaksana UKS memberikan pengetahuan tentang etika batuk dan bersin			
B. Pelayanan Kesehatan				
11.	Tim Pelaksana UKS melaksanakan Imunisasi untuk memberikan pencegahan suatu penyakit			
12.	Tim Pelaksana UKS melakukan program penjangkauan kesehatan untuk peserta didik			
13.	Tim Pelaksana UKS bekerjasama dengan pihak puskesmas			
14.	Tim Pelaksana UKS melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan sikat gigi masal minimal kelas 1,2,3			
15.	Tim Pelaksana UKS memberikan bimbingan konseling kesehatan remaja bagi siswa kelas IV-VI			
16.	Tim Pelaksana UKS memberikan bimbingan teknis kepada warga sekolah dalam melaksanakan program UKS			
17.	Tim Pelaksana UKS melakukan pengawasan terhadap warung/kantin sekolah			
18.	Tim Pelaksana UKS melakukan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan secara rutin bagi peserta didik			
19.	Tim Pelaksana UKS melaksanakan program Dokter Kecil bagi peserta didik			
20.	Tim Pelaksana UKS melakukan rujukan puskesmas/ rumah sakit terdekat jika peserta didik yang sakit memerlukan perawatan yang intensif			
C. Lingkungan Sekolah Sehat				
21.	Tim Pelaksana UKS memberikan bimbingan membuang air kecil yang benar dengan cara S-K-S (Siram-Kencing-Siram)			
22.	Tim Pelaksana UKS melakukan pemberantasan sumber jentik-jentik nyamuk di lingkungan sekolah			

No	Pernyataan	T	TS	TT
23.	Tim Pelaksana UKS memberikan bimbingan kepada petugas kantin tentang menu seimbang dan makanan yang sehat			
24.	Tim Pelaksana UKS melaksanakan program kerja bakti di lingkungan sekolah			
25.	Tim Pelaksana UKS melakukan penghijauan di area sekolah			
26.	Tim Pelaksana UKS langsung mengangkut dan membuang sampah ke tempat pembuangan sampah di luar sekolah			
27.	Tim Pelaksana UKS mengatur jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 meter			
28.	Siswa sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya			
29.	Siswa mencuci tangan sebelum masuk kelas			
30.	Tidak ada orang merokok di lingkungan sekolah			

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1082/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Izin Penelitian**

8 Maret 2024

Yth. **Kepala SekolahSD N Lebeng
Giyoso, Salamrejo, Kec.Sentolo**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH
DASAR NEGERI SE-KAPANEWON SENTOLO KABUPATEN KULON
PROGO TAHUN 2024
Waktu Penelitian : 13 Maret - 1 April 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan,
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.
NIP 19830626 200812 1 002

Lampiran 6. Lembar Observasi yang Sudah Diisi

IMPLEMENTASI PROGRAM USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KAPANEWON SENTOLO KULON PROGO TAHUN 2024

A. Identitas Responden

1. Nama Responden : Drs. Puji Santosa
2. Nama Sekolah : SD Negeri Kalimenur
3. Alamat Sekolah : Kalimenur, Sukoreno, Sentolo
4. Jabatan : Kepala Sekolah

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah karakteristik jawaban yang sesuai dengan keadaan sekolah Bapak/Ibu/Saudara di dalam kotak yang tersedia dengan tanda cek list (√)

Keterangan tentang jawaban:

T : Terlaksana

TS : Terlaksana Sebagian

TT : Tidak Terlaksana

No	Pernyataan	T	TS	TT
A. Pendidikan Kesehatan				
1.	Tim Pelaksana UKS memberikan pendidikan tentang pentingnya cuci tangan pakai sabun	√		
2.	Tim Pelaksana UKS memberikan pengetahuan tentang pentingnya sarapan terhadap peserta didik melalui guru	√		
3.	Tim Pelaksana UKS memberikan pengenalan makanan sehat kepada peserta didik	√		
4.	Tim Pelaksana UKS memberikan pendidikan membuang sampah pada tempatnya	√		
5.	Tim Pelaksana UKS memberikan tata cara menggunakan alat P3K	√		
6.	Tim Pelaksana UKS mengenalkan pengetahuan tentang pengelolaan kebersihan menstruasi	√		
7.	Tim Pelaksana UKS memberikan pendidikan tentang bahaya merokok	√		

No	Pernyataan	T	TS	TT
8.	Tim Pelaksana UKS menyediakan buku pegangan dan bacaan untuk guru tentang Pendidikan kesehatan		√	
9.	Tim Pelaksana UKS membuat media Pendidikan Kesehatan (Poster, dll) dan ditempel di area sekolah	√		
10.	Tim Pelaksana UKS memberikan pengetahuan tentang etika batuk dan bersin	√		
B. Pelayanan Kesehatan				
11.	Tim Pelaksana UKS melaksanakan Imunisasi untuk memberikan pencegahan suatu penyakit	√		
12.	Tim Pelaksana UKS melakukan program penjangkaran kesehatan untuk peserta didik	√		
13.	Tim Pelaksana UKS bekerjasama dengan pihak puskesmas	√		
14.	Tim Pelaksana UKS melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan sikat gigi masal minimal kelas 1,2,3	√		
15.	Tim Pelaksana UKS memberikan bimbingan konseling kesehatan remaja bagi siswa kelas IV-VI	√		
16.	Tim Pelaksana UKS memberikan bimbingan teknis kepada warga sekolah dalam melaksanakan program UKS	√		
17.	Tim Pelaksana UKS melakukan pengawasan terhadap warung/kantin sekolah	√		
18.	Tim Pelaksana UKS melakukan pemeriksaan berat badan dan tinggi badan secara rutin bagi peserta didik	√		
19.	Tim Pelaksana UKS melaksanakan program Dokter Kecil bagi peserta didik	√		
20.	Tim Pelaksana UKS melakukan rujukan puskesmas/ rumah sakit terdekat jika peserta didik yang sakit memerlukan perawatan yang intensif	√		
C. Lingkungan Sekolah Sehat				
21.	Tim Pelaksana UKS memberikan bimbingan membuang air kecil yang benar dengan cara S-K-S (Siram-Kencing-Siram)	√		

No	Pernyataan	T	TS	TT
22.	Tim Pelaksana UKS melakukan pemberantasan sumber jentik-jentik nyamuk di lingkungan sekolah	√		
23.	Tim Pelaksana UKS memberikan bimbingan kepada petugas kantin tentang menu seimbang dan makanan yang sehat	√		
24.	Tim Pelaksana UKS melaksanakan program kerja bakti di lingkungan sekolah	√		
25.	Tim Pelaksana UKS melakukan penghijauan di area sekolah	√		
26.	Tim Pelaksana UKS langsung mengangkut dan membuang sampah ke tempat pembuangan sampah di luar sekolah	√		
27.	Tim Pelaksana UKS mengatur jarak papan tulis dengan bangku terdepan 2,5 meter	√		
28.	Siswa sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya	√		
29.	Siswa mencuci tangan sebelum masuk kelas	√		
30.	Tidak ada orang merokok di lingkungan sekolah	√		

Lampiran 7. Surat Keterangan sudah melakukan Penelitian

SD N 1 Sentolo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON SENTOLO
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SENTOLO
Alamat: Kalibondol, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Kode Pos 55664
Email: sdn1sentolo@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.22/SK/SDN1SENT/111/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SUGENG SUNARTO, S.Pd.
NIP : 19670902 1994011 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 1 Sentolo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa

Nama : **Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa**
NIM : 20604224081
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian terhadap pelaksana pengadaan barang dan jasa di SD Negeri 1 Sentolo dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024" Pelaksanaan pada 14 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kulon Progo, 18 Maret 2024
Kepala Sekolah
KAPANEWON
SD NEGERI 1 SENTOLO
SENTOLO
KABUPATEN KULON PROGO
SUGENG SUNARTO, S.Pd.
NIP. 19670902 1994011 001



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI JLABAN

Alamat: Dlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

Nomor: 421.56 /Ket.SD.Jlb /III /2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Endah Suprihatin, S.Pd. M.P
NIP : 196602021988042003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jlaban

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Jlaban pada tanggal **14** Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, **18** Maret 2024

Kepala SD N Jlaban



Endah Suprihatin, S.Pd. M.P

NIP. 196602021988042003

SD N Kemiri



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KAPANEWON SENTOLO
SEKOLAH DASAR NEGERI KEMIRI

ꦏꦼꦧꦺꦤ꧀ꦏꦭꦶꦒꦸꦁꦱꦺꦤ꧀ꦠꦺꦴꦭꦺꦏꦸꦤ꧀ꦥꦺꦴꦁ

Kleben, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo
Kode Pos 55664, e-mail : negerikemiri@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomer : **423/019**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sugiyanti, S.Pd
NIP : 19690622 199703 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : PJSd Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kemiri pada tanggal **18** Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, **19** Maret 2024

Kepala Sekolah



Sugiyanti, S.Pd

NIP 19690622 199703 2 003

SD N Jetak



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON SENTOLO
SD NEGERI JETAK

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦫꦺꦒꦺꦏꦺꦤꦺꦤ꧀ꦱꦺꦠꦺꦭꦺꦗꦺꦠꦏ

Alamat : Jetak, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, DIY Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

Nomor : 008/S.Ket/P/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Jetak Kapanewon Sentolo:

Nama : Supardi, S.Pd. SD
NIP : 19660212 199102 1 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Jetak Kapanewon Sentolo
Alamat Kerja : Jetak, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar- S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Jetak pada tanggal 18 Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 18 Maret 2024

Kepala Sekolah



Supardi, S.Pd. SD

NIP 19660212 199102 1 004

SD N Lebeng



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI LEBENG

ꦩꦶꦩꦠꦸꦏꦶꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺ

Alamat : Giyoso, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo

SURAT KETERANGAN

Nomor: **07 / 50 / L / III / 2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : BASUKI, S.Pd..M.Pd
NIP : 19640815 198604 1 004
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa:

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Waktu Penelitian : 18 Maret 2024

Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Lebeng Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo dengan judul skripsi "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebeng, 18 Maret 2024
Kepala Sekolah

BASUKI, S.Pd., M.Pd
NIP. 19640815 198604 1 004

SD N Salamrejo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAGA
KAPANEWON SENTOLO
SD NEGERI SALAMREJO

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁ

Alamat: Karangwetan, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos. 55664

Email: sdn.salamrejo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 21 / SD.Slm / III / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Harjanah, S.Pd. SD
NIP : 19720227 199703 2 005
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Salamrejo pada tanggal **14** Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sentolo, **18** Maret 2024
Kepala Sekolah

SITI HARJANAH, S.Pd.SD
NIP. 19720227 199703 2 005



SD N Kalisana



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON SENTOLO
SEKOLAH DASAR NEGERI KALISANA

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁ

Alamat : Karang, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo 55664
e-mail: sd.kalisana@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421/014/Suket.SD Klsn /111/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JAMALUDIN, S.Pd.SD.
NIP : 19720908 199102 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kalisana Kapanewon Sentolo

Menerangkan bahwa :

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Judul Skripsi : “Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024”
Waktu Penelitian : 19 Maret 2024

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Kalisana Kalurahan Tuksono Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo dengan judul skripsi sesuai di atas.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Dikeluarkan di : Sentolo
Pada Tanggal : 19 Maret 2024
Kepala Sekolah,

JAMALUDIN, S.Pd.SD.
NIP. 19720908 199102 1 001

SD N Kalikutuk



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI KALIKUTUK
ꦏꦧꦤꦺꦤ꧀ꦮꦺꦤ꧀ꦱꦺꦤ꧀ꦠꦺꦴꦭꦺ
KAPANEWON SENTOLO
Alamat : Taruban Wetan, Tuksono, Sentolo Kulon Progo, Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

Nomer : 187/KLUT/UY/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YULIANTO, S.Pd.SD

NIP : 19690730 199003 1 006

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa

NIM : 20604224081

Program Studi : PJSJ Pendidikan Jasmani S-1

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kalikutuk pada tanggal 14 Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 18 Maret 2024
Kepala Sekolah

YULIANTO, S.Pd.SD
NIP.19690730 199003 1 006

SD N Pergiwatu



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
KAPANEWON SENTOLO
SEKOLAH DASAR NEGERI PERGIWATU
ꦱꦶꦒꦸꦤ꧀ꦠꦤ꧀ꦥꦸꦏꦸꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺ

Alamat : Panjul, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo, Pos, 55664
e-mail : sdnpergiwatu@gmail.com
website : sdnpergiwatusentolo.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomer : 421/399/SD.Pgt/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TUMIJA, S.Pd.
NIP : 19721015 199803 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Pergiwatu tanggal 14 Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 18 Maret 2024

Kepala Sekolah



TUMIJA, S.Pd.

NIP.19721015 199803 1 007

SD N Ploso



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON SENTOLO
SEKOLAH DASAR NEGERI PLOSO

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺꦴꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺ

Alamat : Ploso, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

Nomer : 04/SK/SD PLS/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Paijan, S.Pd.SD
NIP : 19690901 199003 1 008
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Ploso pada tanggal Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, Maret 2024
Kepala Sekolah
Paijan, S.Pd.SD
NIP 19690901 199003 1 008

SD N Sukoreno



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SD NEGERI SUKORENO
ລັດຖະໜະນາໄມລາລິນິຕິ ທີ່ລຽນລາມ
Alamat: Banggan, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos 55664
Email: sukorensdn@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 011/..Ket.Skrm./III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SABARINAH, S.Pd.SD
NIP : 19640304 198506 2001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Sukoreno
Kapanewon Sentolo
Alamat Sekolah : Banggan, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa :

Nama : **Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa**
NIM : 20604224081
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar-S1
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian terhadap pelaksana pengadaan barang dan jasa di SD Negeri Sukoreno dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024" Pelaksanaan pada 18 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kulon Progo, 18 Maret 2024
Kepala Sekolah

SABARINAH, S.Pd.SD
19640304 198506 2001

SD N Kalimenur



PEMERINTAH KABUPATEN KULONPROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI KALIMENUR
ꦱꦺꦏꦺꦒꦺꦤ꧀ꦢꦱꦤꦺꦒꦼꦫꦶꦏꦭꦶꦩꦺꦤꦸꦫ

Alamat : Kalimenur, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos 55664
E-mail : sdkalimenursentolo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421-R/01/SDKLM/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. PUJI SANTOSA
NIP : 198904 198904 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kalimenur pada tanggal 19 Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 20 Maret 2024
Kepala Sekolah

Drs. PUJI SANTOSA
NIP. 198904 198904 1 001

SD N Kaliagung



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

SEKOLAH DASAR NEGERI KALIAGUNG

ꦏꦧꦸꦥꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦫꦺꦒꦺ
KAPANEWON SENTOLO

Alamat: Banyunganti Lor, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos 55664

SURAT KETERANGAN

Nomer : 12 /SD.KA/ III / 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suwanti, S.Pd. SD
NIP : 19680715 199803 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kaliagung pada tanggal 18 Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Sentolo, 19 Maret 2024
Kepala Sekolah
SD NEGERI KALIAGUNG
SENTOLO
SUWANTI, S.Pd.SD
NIP. 19680715 199803 2 004

SD N Gembongan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
SD NEGERI GEMBONGAN

ساكنة كوناكو

Alamat: Jl. Wates Km.19, Klebakan, Sentolo, Kulon Progo Kode Pos. 55664
Email: sdngembongan@yahoo.com website:sdngembonganbiokspot.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/20/Suket/III/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **MURJIYEM, S.Pd.**
NIP : 196406101986102006
Pangkat. Golongan : Pembina Tingkat I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Gembongan Kapanewon Sentolo
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon
Progo

Menerangkan bahwa:

Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang namanya tertulis di bawah ini benar-benar telah melaksanakan **penelitian** pada tanggal 18 Maret di SD Negeri Gembongan Kapanewon Sentolo, Kabupaten Kulon Progo.

Mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan : -
Judul Tugas Akhir : "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024"

Demikian surat keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gembongan, 19 Maret 2024
Kepala Sekolah


MURJIYEM, S.Pd.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP: 196406101986102006

SD N Srikayangan



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI SRIKAYANGAN
ꦱꦶꦏꦪꦁꦤ꧀ꦠꦶꦁꦠꦺꦤ꧀ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦁ
Alamat : Kaliwinong Lor, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo 55664
e-mail: srikayangansd@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomer : 421.2/023/SDSly/11/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PONIRAN, S.Pd.SD
NIP : 19680909 199203 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Srikayangan pada tanggal 14 Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 18 Maret 2024
Kepala Sekolah

PONIRAN, S.Pd.SD
NIP. 19680909 199203 1 007

SD N Banguncipto



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON SENTOLO

SD NEGERI BANGUNCIPTO

ꦩꦶꦁꦏꦸꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦶꦥꦠꦺꦤ꧀ꦠꦺꦤ꧀ꦱꦺꦤ꧀ꦠꦺꦴꦭꦺ

Ploso, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo, Kode Pos 55664

Email : sdbanguncipto@yahoo

SURAT KETERANGAN

Nomer : 09.02/Skut.BC/111/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winarsih, S.Pd. SD
NIP : 19700218 199312 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : PJSd Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Banguncipto pada tanggal 18 Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Kulon Progo, 19 Maret 2024

Kepala Sekolah

WINARSIH, S. Pd. SD

NIP 19700218 199312 2 001

SD N Asem Cilik



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KAPANEWON SENTOLO
SEKOLAH DASAR NEGERI ASEMCIKLIK

Alamat : Paten, Rt 48 Rw 24 Tuksono, Sentolo, Kulon Progo 55664
e-mail: esdeasemcilik@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomer : 421.1/11/SD.AC/S.Ket/III/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Bambang Sugeng Prayitna
NIP : 19651119 198812 1 002
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : PJSJ Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Asemcilik pada tanggal 19 Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, 20 Maret 2024

Kepala Sekolah


Drs. Bambang Sugeng Prayitna
NIP. 19651119 198812 1 002

SD N Degung



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
KAPANEWON SENTOLO
SD NEGERI DEGUNG

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦸꦁ

Alamat : Degung, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo, 55664
Website : www.sdndegungkp.sch.id Email : sdndegung@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomer : **421.2/D/15/Ket/SD.Dg/2024**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUHIRMAN, S.Pd.I
NIP : 19651014 198509 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Fadel Muhammad Ad'ha Alfalfa
NIM : 20604224081
Program Studi : PJSD Pendidikan Jasmani S-1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Saudara tersebut benar benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Degung pada tanggal **15** Maret 2024 dengan judul "Implementasi Program Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri se-Kapanewon Sentolo Kabupaten Kulon Progo Tahun 2024"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Kulon Progo, **18** Maret 2024

Kepala Sekolah



SUHIRMAN, S.Pd.I
NIP. 19651014 198509 1 001

Lampiran 9. Hasil Pengolahan Data

Total Keseluruhan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	74.00	1	1.7	1.7	1.7
	75.00	1	1.7	1.7	3.4
	76.00	3	5.1	5.1	8.5
	77.00	2	3.4	3.4	11.9
	78.00	2	3.4	3.4	15.3
	79.00	2	3.4	3.4	18.6
	80.00	5	8.5	8.5	27.1
	81.00	6	10.2	10.2	37.3
	82.00	7	11.9	11.9	49.2
	83.00	9	15.3	15.3	64.4
	84.00	5	8.5	8.5	72.9
	85.00	6	10.2	10.2	83.1
	86.00	2	3.4	3.4	86.4
	87.00	3	5.1	5.1	91.5
	88.00	2	3.4	3.4	94.9
89.00	3	5.1	5.1	100.0	
Total		59	100.0	100.0	

Pendidikan Kesehatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	26.00	6	10.2	10.2	10.2
	27.00	16	27.1	27.1	37.3
	28.00	16	27.1	27.1	64.4
	29.00	19	32.2	32.2	96.6
	30.00	2	3.4	3.4	100.0
	Total		59	100.0	100.0

Pelayanan Kesehatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22.00	1	1.7	1.7	1.7
	23.00	2	3.4	3.4	5.1
	25.00	11	18.6	18.6	23.7
	26.00	3	5.1	5.1	28.8
	27.00	12	20.3	20.3	49.2
	28.00	10	16.9	16.9	66.1
	29.00	14	23.7	23.7	89.8
	30.00	6	10.2	10.2	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Lingkungan Sekolah Sehat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23.00	1	1.7	1.7	1.7
	24.00	1	1.7	1.7	3.4
	25.00	5	8.5	8.5	11.9
	26.00	13	22.0	22.0	33.9
	27.00	18	30.5	30.5	64.4
	28.00	9	15.3	15.3	79.7
	29.00	8	13.6	13.6	93.2
	30.00	4	6.8	6.8	100.0
	Total	59	100.0	100.0	

Lampiran 10. Dokumentasi

